

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang di proksikan kedalam *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress*, karena dengan nilai Profitabilitas yang tinggi potensi perusahaan akan mengalami *Financial Distress* tidak akan terjadi.
2. Likuiditas yang di proksikan kedalam *Current Ratio (CR)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress*, dikarenakan tidak adanya perbedaan yang berarti antara likuiditas perusahaan yang mengalami kondisi *Financial Distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *Financial Distress*.
3. Leverage yang di proksikan kedalam *Debt to Equity Ratio(DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress*, karena Leverage yang cukup tinggi telah mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami *Financial Distress*.
4. Arus Kas Operasi yang diproksikan kedalam *Cash Flow to Sales (CFS)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress*, karena perusahaan yang tingkat arus kas operasi tinggi mempunyai kondisi yang lebih kecil untuk mengalami *Financial Distress*.

5.2 Saran

1. Bagi Pihak Manajemen, Agar dapat digunakan sebagai *Early Warning* atau peringatan awal, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan pencegahan atau perbaikan jika ada indikasi perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress*.
2. Bagi Pihak Manajemen, Pentingnya meningkatkan kinerja perusahaan guna mengoptimalkan keuntungan yang didapat, karena keuntungan yang besar mampu memperkecil potensi *Financial Distress*.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan ukuran lain, dalam memproksikan kondisi *Financial Distress*, bila dalam penelitian ini menggunakan *Earning Per Share Negatif*, ukuran lain yang bisa digunakan adalah Laba Operasi Negatif dan *Interest Coverage ratio*.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh dominan terhadap Prediksi *Financial Distress* juga pelebaran objek penelitian yang tidak hanya dilakukan dalam sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 3 tahun dan hanya mendapatkan 7 sampel perusahaan yang mengalami *Earning per Share Negatif* 2 tahun atau lebih dan 20 sampel perusahaan yang

mengalami *Earning per Share Positif* selama 3 tahun, dengan jumlah data sebanyak 81 data yang diolah untuk dijadikan objek penelitian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Operasi. Sedikitnya faktor-faktor yang digunakan, sehingga mungkin saja faktor lain yang belum digunakan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel data pada perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2019.

